

BAB.VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

6.1.1. Jalan Raya Abepura

- a) Kemacetan di ruas jalan raya abepura di kawasan bisnis pada saat ini disebabkan oleh bercampurnya arus lalu lintas lokal dan arus lalu lintas menerus
- b) Berdasarkan penelitian ini, didapatkan bahwa kinerja ruas jalan raya abepura Kota Jayapura sebagai berikut :
 - Arus lalu lintas arah waena-jayapura yaitu pada ruas jalan raya abepura kawasan bisnis dengan derajat kejenuhan di jam sibuk yaitu $V/C = 0,38 < 0,80$
 - Arus lalu lintas arah jayapura-waena yaitu pada ruas jalan raya abepura pada kawasan bisnis derajat kejenuhan yaitu :
 $V/C = 0,40 > 0,80$
- c) Faktor yang paling berpengaruh terhadap turunnya kinerja ruas jalan raya abepura pada kawasan bisnis adalah adanya hambatan samping yang sangat tinggi, sehingga memicu turunnya kecepatan kendaraan dari kecepatan rencana menjadi : waena-jayapura $V = 21,5$ km/jam dan jayapura-waena = $24,9$ km/jam

6.1.2. Jalan Alternatif

Setelah dilakukan pemecahan penanganan arus lalu lintas pada kawasan bisnis, dengan cara mengalihkan arus menerus melalui jalan alternatif, dapat mengurangi kemacetan/kepadatan lalu lintas pada kawasan tersebut, V/C sebagai berikut :

- Lalu lintas Waena-Jayapura dengan $V/C = 0,19 < 0,80$
- Lalu lintas Jayapura-Waena dengan $V/C = 0,09 < 0,80$
- Kecepatan 60 km/jam

6.2. Saran

Saran yang dapat diberikan bagi Pemerintah Kota Jayapura adalah:

- a) Perlu peningkatan beberapa bagian jalan yang mengalami kerusakan, beserta fasilitas untuk pejalan kaki
- b) Perlu dipikirkan untuk pengalihan arus menerus lebih optimal melalui jalan alternatif
- c) Perlu dipikirkan untuk mengoptimalkan kapasitas ruas jalan raya abepura pada kawasan bisnis, dengan mengurangi hambatan samping
- d) Perlu penataan lahan parkir kembali di kawasan bisnis
- e) Perlu meningkatkan manajemen lalu lintas

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita. S., Adji. 2012. Perencanaan Infrastruktur Transportasi Wilayah Edisi Pertama Graha Ilmu Yogyakarta.
- Alamsyah, A., Ansyori. Rekayasa Lalulintas, Universitas Muhammadiyah Malang, 2005.
- Alvin Alfredo Bara 2012. Analisis Dampak Lalulintas Pada Pusat Pendidikan Yang Telah Beroperasi Di Tinjau Dari Tarikan Perjalanan. Tesis Magister Teknik Sipil. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Departemen Pekerjaan Umum, Manual Kapasitas Jalan Indonesi, Departemen PU, Dirjen Bina Marga, 1997.
- Devi Alicitra Chandra 2012. Permodelan Tingkat Kerja Ruas Jalan Utama Kota Yogyakarta. Tesis Magister Teknik Sipil. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Miro, Fidel. 2002. Perencanaan Transportasi Edisi 09 08 Erlangga.
- Morlok, E.K. 1978 Intruduction to Transportation Engineering and Planning, Mc Grow-Hill Ltd.*
- Meyer, Michael, and Miller. 1984. Urban Transportation planning, Mc. Grawhill Book.*
- Ralalahu, K., Albert. Jinca, M., Yamin. Siahaan, L., Denny. Sihaloho, Antonius. 2013. Pembangunan Transportasi Kepulauan di Indonesia. Edisi Pertama Brillian Internasional Surabaya.
- Sinulingga, Budi D., 1999. Pembangunan Kota Tinjauan Regional dan Lokal. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Sutanto, Leo. 2013. Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi Penerbit Erlangga.
- Tamin, Ofyar Z., dan Russ Bona Frazilia. 1997. Transportasi, FTSP-ITB Bandung : Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol 8 No 3.
- Tamin, Ofyar Z. 1992. Pemecahan Kemacetan Kota Besar, Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota No.4, Triwulan II, Juni 1992, hal, 10-17 Bandung.
- Tamin, Ofyar Z., 2000. Perencanaan dan Permodelan Transportasi ITB Bandung Transportasi, FTSP-ITB Bandung: Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Vol 8 No 3.
- Warpani, Suwardjoko. 1990. Merencanakan Sistem Perangkutan. Bandung : Penerbit ITB.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang Undang Dasar 1945.

Undang Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan.

Undang Undang LLAJ Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.03/PRT/M/2012 tentang Penetapan Fungsi Jalan dan Statusnya.

Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi Sebagai daerah Otonom.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan dan Fungsinya.

Peraturan Daerah Kota Jayapura Nomor 10 Tahun 2012 tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan.



Lampiran 04. Dokumentasi

NO	Foto	Keterangan
1	 A photograph showing two individuals, a woman on the left and a man on the right, seated at a desk in an office. They are both looking at a large document or folder on the desk. The office environment includes a computer monitor, a window with yellow curtains, and various office supplies.	Kordinasi Dinas Perhubungan Kota Jayapura (pengambilan data sekunder)
2	 A photograph of three white vans parked on a street. The van in the foreground has several people sitting on its roof. The background shows a commercial street with buildings and utility poles under a cloudy sky.	Angkot yang melanggar aturan, pada menurunkan maupun menaikkan penumpang.
3	 A photograph of a busy street scene. In the foreground, a dark-colored pickup truck is driving away from the camera. The street is filled with other vehicles, including motorcycles and cars. There are orange traffic cones on the right side of the road. The background shows buildings and a mountain range.	Volume lalulintas pada pagi hari cukup padat




Lampiran 04. Dokumentasi

NO	Foto	Keterangan
4		Angkot yang menurunkan maupun menaikkan penumpang pada badan jalan
5		Bus menurunkan penumpang maupun menaikkan penumpang pada badan jalan.
6		Volume kendaraan cukup padat pada sore hari, serta hambatan samping yang cukup tinggi pada kawasan bisnis




Lampiran 04. Dokumentasi

NO	Foto	Keterangan
7		Volume lalu lintas pada siang hari jam pulang kantor dan anak sekolah
8		Volume lalu lintas pada sore hari cukup padat
9		Volume lalu lintas pada hari libur (minggu)

Lampiran 04. Dokumentasi

NO	Foto	Keterangan
10		Bus menurunkan maupun menaikan penumpang pada badan jalan
11		Pedagang kaki lima pada sore hari berjualan pada bahu jalan
12		Team survei perhitungan lalulintas

Lampiran 04. Dokumentasi

NO	Foto	Keterangan
13		Panjang antrean pada siang hari
14		Kondisi jalan yang mengalami kerusakan
15		Pada hari libur